**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana yang menjadi instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2013, hlm. 15).

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana sistem pemberian tugas pada anak usia dini di masa pandemi covid-19, dan Dampak Metode Pemberian Tugas Terhadap Optimalisasi Kerja Sama Orang Tua dengan Anak Selama BDR. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, Ditujukan untuk mendeskrpisikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

1. **Partisipan dan Tempat Penelitian**
2. **Partisipan**

Partisipan adalah subjek dalam penelitian. Subjek merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta. Penentuan partisipan atau subjek penelitian pada penelitian kualitatif harus dipilih berdasarkan dengan masalah penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Wijaya, 2018, hlm. 18) penelitian sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel pada penelitian kuantitatif. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif tidak didasarkan dengan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Peneliti menentukan partisipan atau objek penelitian berdasarkan masalah yang ingin diteliti mengenai Dampak Metode Pemberian Tugas Terhadap Optimalisasi Kerja Sama Orang Tua dengan Anak Selama BDR. Adapun narasumber atau subjek dalam penelitian ini diantaranya :

* 1. Guru TK Al-Azhar 10 Serang

Guru menjadi partisipan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai keseluruhan kondisi TK Al-Azhar 10 Serang, sistem pembelajaran yang di terapkan selama pandemi dan juga tantangan beserta solusi yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa guru mengetahui secara keseluruhan mengenai kondisi TK Al-Azhar 10 Serang, sistem pembelajaran yang digunakan selama pandemi Covid-19, dan solusi dari berbagai tantangan yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran daring.

* 1. Orang tua

Orang tua yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah orang tua dari peserta didik di kelompok A1 TK Al-Azhar 10 Serang. Pemilihan orang tua menjadi partisipan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa orang tua sebagai fasilitator, guru, dan saksi nyata perkembangan anak selama belajar dari rumah.

* 1. Peserta didik

Peserta didik merupakan partisipan inti dalam penelitian ini. Peserta didik pada penelitian ini adalah anak-anak kelompok A1 TK Al-Azhar 10 Serang yang melaksanakan pembelajaran daring pada tahun ajaran 2020/2021. Keberhasilan sistem pembelajaran yang diterapkan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik serta dampak yang terjadi pada peserta didik selama belajar dari rumah. Selain itu, ada atau tidaknya kerja sama antara orang tua dengan anak juga dapat dilihat dari perkembangan dan tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik.

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar 10 Serang Jl. Kh. Tb. Ma’ Mun No. 17 Kaujon, Kelurahan Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2017, hlm.145) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

1. **Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Menurut Sugiyono (dalam Anggito dan Setiawan., 2018., hlm. 89) wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

1. **Dokumentasi**

Sugiyono (dalam Pinton 2020, hlm. 87) menyatakan bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto bukti penelitian dan video yang didokumentasikan menjadi transkip video sebagai penguat hasil observasi dan wawancara.

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (dalam Pinton, 2020., hlm. 79) instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti ketika melaksanakan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Menurut Sugiyono (dalam Zulmiyetri., Nurhastuti., dan Safaruddin., 2020., hlm. 162) yang menjadi instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berdasarkan landasan teori pada bab 2 yang dikembangkan dengan format sebagai berikut.

* + - 1. **Pedoman Observasi**

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya kerja sama orang tua dengan anak, sebagaimana yang tergambar pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi**

Nama :

Kelompok / Usia :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Ya** | **Kadang-Kadang** | **Tidak** | **Keterangan** |
| Kerja sama antara orang tua dan anak usia dini | Memiliki kepentingan yang sama | Orang tua dan anak memiliki komponen kepentingan yang sama dan ingin dicapai bersama |  |  |  |  |
| Tanggung Jawab  | 1. Orang tua menjadi fasilitator
 |  |  |  |  |
| 1. Orang tua menjadi guru pendamping
 |  |  |  |  |
| 1. Mengirimkan tugas anak kepada guru.
 |  |  |  |  |
| Keadilan  | 1. Orang tua menyiapkan alat dan bahan untuk tugas
 |  |  |  |  |
| 1. Anak mengerjakan tugas sesuai arahan yang diberikan
 |  |  |  |  |
| Sikap saling menghargai | 1. Meluangkan waktu sehingga anak dapat menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan
 |  |  |  |  |
| 1. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
 |  |  |  |  |

Sumber : pengembangan peneliti tahun 2021 dari Saputra dan Rudyanto (dalam Putri, 2018. hlm 22)

* + - 1. **Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang harus dihadapi orang tua dan juga guru selama melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, melalui panduan wawancara ini peneliti dapat mengetahui sistem yang digunakan selama pembelajaran daring, solusi atau perjuangan yang dilakukan orang tua dan juga guru selama pembelajaran daring.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Berapa jumlah siswa di kelompok A1 TK Islam Al-Azhar 10 Serang ? |  |
| 2. | Bagaimana kegiatan belajar mengajar di TK Islam Al-Azhar 10 Serang selama masa pandemi ? |  |
| 3. | Hambatan apa saja yang terjadi selama pembelajaran daring ? |  |
| 4. | Apakah anak didik di TK Islam Al-Azhar 10 Serang sering diberi tugas untuk dikerjakan di rumah ? |  |
| 5. | Bagaimana sistem pelaksanaan pemberian tugas terhadap peserta didik TK Islam Al-Azhar 10 Serang ? |  |
| 6. | Tugas seperti apa yang biasa diberikan guru pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 10 Serang ? |  |
| 7. | Menurut ibu apakah ada perbedaan kerja sama antara orang tua dan anak pada saat melaksanakan *zoom meeting* dan pemberian tugas ? jika ada, bagaimana perbedaan itu terjadi ? |  |

Sumber : pengembangan peneliti tahun 2021

**Tabel 3.3**

**Pedoman Wawancara Orang Tua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Apakah bapak/ibu mengalami hambatan dalam menghadapi sekolah daring di masa pandemi covid-19 ? |  |
| 2. | Hambatan apa saja yang sering ibu/bapak alami selama sekolah menggunakan sistem belajar dari rumah ? |  |
| 3. | Apakah bapak/ibu selalu mendampingi anak selama anak belajar dari rumah ? baik itu pada saat *zoom meeting* atau mengerjakan tugas ? |  |
| 4. | Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak tidak mau mengikuti pembelajaran atau tidak mau mengerjakan tugas ? |  |
| 5. | Jika bapak/ibu diberikan pilihan, lebih memilih untuk menemani anak selama *zoom meeting* atau mendampingi anak mengerjakan tugas ? |  |
| 6. | Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendampingi anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru ? |  |

Sumber : pengembangan peneliti tahun 2021

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Gora., 2019., hlm. 296) proses analisis data dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

1. **Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

1. **Penarikan kesimpulan**

Apabila hasil display data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan menggunakar teori dan hasil data di lapangan.

1. **Prosedur Penelitian**

Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (dalam Sidiq dan Choiri 2019, hlm. 24) yang mengatakan bahwa terdapat tiga tahapan penelitian, diantaranya :

1. **Tahap Pra-Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

1. Menentukan fokus penelitian
2. Menentukan lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
6. **Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai dampak pemberian tugas sebagai alternatif cara optimlisasi kerja sama orang dan anak usia dini di masa pandemi covid-19. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

1. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
2. Memasuki lapangan
3. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus Penelitian
4. Memecahkan data yang telah terkumpul.
5. **Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dilengkapi dengan dokumentasi.

1. **Isu Etik**

Pada penelitian ini memiliki beberapa informasi identitas dari partisipan dan berbagai pihak yang terlibat. Untuk menghindari dampak negatif yang dapat ditimbulkan dan menjaga kerahasiaan informasi tersebut maka penggunaan nama disamarkan. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat menimbulkan isu dikarenakan peneliti menjaga etika penelitian dengan meminta izin kepada pihak-pihak yang terlibat serta peneliti telah membangun relasi dengan partisipan selama lebih dari satu bulan pada kegiatan program pengalaman lapangan satuan pendidikan.